

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Meluasnya pelaku UKM menjadi pertanda akan semakin ketatnya persaingan antar unit usaha dengan produk atau jasa yang sejenis. Dorongan persaingan mengakibatkan pelaku usaha harus memperhatikan faktor efisiensi dan efektivitas dalam sebuah produktivitas, karena merupakan salah satu kunci untuk memenangkan persaingan yang sehat antar pelaku usaha yang di tentukan dari kualitas, kuantitas, harga dari produk yang di hasilkan. Untuk itu para pelaku usaha harus bisa mengatur segala sesuatu yang memberikan pengaruh utama keberhasilan suatu usaha terutama pada biaya, agar dapat memenangkan persaingan usaha dengan yang lainnya (Yanti 2020).

Meskipun UKM telah menunjukkan peranannya dalam meningkatkan perekonomian, namun UKM masih menghadapi berbagai permasalahan. Salah satu permasalahannya terkait hal produksi, kebanyakan UKM masih menggunakan perhitungan akuntansi tradisional dalam menghitung harga pokok produksi. Kurangnya pengetahuan akan akuntansi biaya dan perkembangannya merupakan salah satu hal yang menjadi penyebab utama pelaku usaha masih menggunakan akuntansi tradisional. Masalah efisiensi dan efektivitas dalam produksi mengakibatkan pelaku usaha kalah dalam persaingan yang semakin ketat. Karena produk yang di hasilkan oleh akuntansi tradisional tidak mencerminkan biaya secara keseluruhan. Penentuan harga pokok produksi menjadi Masalah yang harus di perhatikan oleh pelaku bisnis untuk dapat menentukan harga pokok produksi yang tepat sehingga dapat memperoleh laba yang optimal bagi para pelaku bisnis. Apabila para pelaku bisnis tidak memperhatikan masalah tersebut, maka akan berdampak pada kurang akuratnya penentuan beban pokok penjualan yang menentukan harga jual (Purniawan, Mas'ud, and Wulandari 2020).

Dalam melakukan produksi, perusahaan menetapkan harga pokok produksi untuk nantinya sebagai acuan dalam menjual barang yang akan di produksi oleh perusahaan tersebut. Harga pokok produksi adalah kumpulan biaya pokok produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik. Berbagai cara di lakukan perusahaan untuk menekan harga pokok produksi, namun dalam kegiatannya tetap memperhitungkan kualitas produk supaya dapat bersaing

dengan harga yang kompetitif (Galuh et al. 2023). Penentuan Harga pokok produksi dapat dilakukan dengan dua metode yaitu metode full costing dan variabel costing. Perbedaannya pada Perlakuan BOP tetapnya, metode full costing di terapkan perhitungan BOP tetap, sedangkan metode variabel costing tidak dilakukan perhitungan terhadap BOP tetap.

Penentuan harga pokok produksi Full costing adalah suatu metode dalam penentuan harga pokok suatu produk dengan memperhitungkan semua biaya produksi seperti biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik variabel dan biaya overhead pabrik tetap. Variabel costing adalah suatu metode dalam penentuan harga pokok suatu produk, hanya memperhitungkan biaya produksi yang bersifat variabel seperti bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik variabel (Dariana 2020). Jika harga pokok produksi tidak stabil, perusahaan dapat menghadapi beberapa konsekuensi. Fluktuasi harga bahan baku atau biaya produksi dapat mempengaruhi margin keuntungan dan daya saing perusahaan. Selain itu, ketidakstabilan harga bisa menyulitkan perencanaan keuangan jangka panjang dan strategi bisnis. Perusahaan mungkin perlu menyesuaikan harga jual produk atau mencari cara efisien untuk mengelola biaya agar tetap bersaing di pasar. Dalam berekonomi yang sesuai dengan kaidah islam, Allah mengatur adanya hubungan manusia lain tentang jual beli atau penetapan harga yang sesuai dengan syariat islam, sebagaimana Allah telah berfirman dalam surat An-Nisa' ayat 29 yang berbunyi sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ
وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا (النساء : ٢٩)

Artinya: “ Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”. .” (QS.An-Nisa (4) : 29)

Dalam ayat ini Allah telah mengharamkan orang beriman untuk memakan, memanfaatkan, menggunakan (dan segala bentuk transaksi lainnya) harta orang lain dengan jalan yang batil, yaitu yang tidak dibenarkan oleh syariat. Kita boleh melakukan transaksi terhadap harta orang lain dengan jalan perdagangan dengan asas saling ridha, saling ikhlas. Jadi dalam penetapan harga dilarang untuk menekan harga yang tinggi dengan tujuan untuk memanfaatkan pembeli dengan jalan yang batil, tetapi apabila harga yang ditetapkan oleh penjual dapat diterima oleh pembeli dengan saling ridha dan sama-sama ikhlas maka diperbolehkan.

UKM Jenang Auliya merupakan kegiatan usaha yang bergerak dalam bisnis pengolahan produk jenang ketan wijen. Produk custom atau permintaan merupakan produk yang di tawarkan kepada konsumen dengan tujuan khusus seperti acara keluarga, seserahan lamaran, kirab budaya dan lain-lain. Berdasarkan wawancara singkat melalui telepon whatsapp dengan anak pemilik UKM Jenang Auliya mengatakan bahwa usahanya belum melakukan pencatatan transaksi. Hal tersebut di karenakan kurangnya pengetahuan pemilik UKM Jenang Auliya dan tidak ada pegawai bagian khusus keuangan. Beliau juga menambahkan bahwa setiap menyelesaikan pesanan selalu mendapat keuntungan dan belum pernah mengalami kerugian. Walaupun selalu mendapat keuntungan pemilik tidak mengetahui keuntungan tersebut secara spesifik.

Berkaitan dengan latar belakang di atas, peneliti akan melakukan penelitian yang merujuk pada penelitian terdahulu di mana kesimpulan dari penelitian terdahulu yaitu Informasi dan pengumpulan biaya produksi yang tepat akan sangat menentukan perhitungan harga pokok produksi yang tepat pula. Demikian juga dengan perhitungan harga pokok produksi yang benar, akan mengakibatkan penetapan harga jual yang benar pula, tidak terlalu tinggi bahkan terlalu rendah dari harga pokok, sehingga nantinya mampu menghasilkan laba sesuai dengan yang diharapkan. harga pokok produksi bagian dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan mengolah bahan baku menjadi barang jadi. Pada umumnya elemen biaya tersebut di kelompokkan menjadi tiga golongan yaitu Bahan Baku langsung, Tenaga kerja Langsung, dan Biaya overhead pabrik (tetap dan variabel). Ketiga biaya tersebut harus di klasifikasikan sesuai dengan jenis, sifat dan perilaku biaya untuk menaggulangi ketidakpastian harga pokok produksi serta mengetahui berapa besaran biaya sebenarnya yang dikeluarkan UKM untuk menghasilkan suatu produk.

UKM Jenang Auliya merupakan UKM yang bergerak di bidang industri, di mana dalam menjalankan aktivitas usahanya senantiasa mengalami peningkatan, dengan makin banyaknya permintaan konsumen terhadap produk jenang yang diproduksi oleh UKM Jenang Auliya. Seiring dengan peningkatan tersebut maka masalah yang timbul dalam UKM juga semakin rumit, dengan penggunaan biaya produksi yang terus meningkat, maka perhitungan harga pokok produksi menjadi semakin penting. Oleh karena itu perlu dilakukan evaluasi tentang penggunaan biaya-biaya dalam kegiatan produksi. Kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi menjadi penyebab adanya pembebanan biaya yang tidak relevan, yang berdampak pada harga pokok produksi yang meningkat, sehingga mempengaruhi harga jual produk dipasaran, Selain itu harga yang di tetap kan oleh UKM Jenang Auliya ini, lebih rendah di banding dengan UKM yang sama sama memproduksi jenang, hal itu akan mempengaruhi laba yang seharusnya di dapatkan oleh UKM Jenang Auliya. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul: **Analisis Perilaku Biaya Sebagai Alat Pengendalian Laba Pada UKM Jenang Auliya Dalam Pengambilan Keputusan Penetapan Harga Jual Produk.**

B. Identifikasi Masalah

Wilayah kajian pada penelitian ini adalah Analisis Perilaku Biaya dan Analisis Standar Costing dalam topik pembahasan Regulasi UKM Jenang Auliya dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perilaku Biaya pada UKM Jenang Auliya. Kemudian pendekatan penelitian yang digunakan penulis adalah pendekatan kualitatif, yakni pendekatan penelitian yang digunakan dalam meneliti sesuai dengan kondisi objek yang terjadi. Beberapa masalah yang teridentifikasi ialah:

- a. Kurangnya Pemahaman Terhadap Konsep Analisis Perilaku Biaya.
- b. Keterbatasan Pengetahuan Pemilik UKM.
- c. Kurangnya Pencatatan Transaksi dan Pengaruhnya.
- d. Pengaruh Metode Penentuan Harga Pokok Produksi.
- e. Hubungan Antara Penentuan Harga dan Keuntungan.
- f. Kendala dalam Menerapkan Rekomendasi Analisis Perilaku Biaya.
- g. Dampak Kurang Akuratnya Penentuan Beban Pokok Penjualan.
- h. Pengaruh Kurangnya Pengetahuan Terhadap Laba yang Diperoleh.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah ini sangat penting guna menghindari meluasnya pembahasan penelitian yang kemudian akan menjadi fokus kajian utama dalam penelitian. Untuk membatasinya maka peneliti akan memfokuskan pembahasan ini dalam Analisis Perilaku Biaya Sebagai Alat Pengendalian Laba Pada UKM Jenang Auliya Dalam Pengambilan Keputusan Penetapan Harga Jual Produk.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah yang dapat dijadikan pembahasan didalam penelitian skripsi ini, sebagai berikut:

- a. Bagaimana perilaku biaya produksi pada UKM Jenang Auliya dalam menentukan harga jual?
- b. Bagaimana penentuan harga jual produk pada UKM Jenang Auliya?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk menganalisis dan mengetahui perilaku biaya pada UKM Jenang Auliya.
- b. Untuk menganalisis penetapan harga jual produk pada UKM Jenang Auliya.

F. Manfaat Penelitian

Selain Mempunyai Tujuan, penelitian ini diharapkan mempunyai kontribusi dan manfaat, yaitu:

1. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori, terutama mengenai biaya produksi dan penentuan harga jual serta dapat digunakan sebagai referensi dan masukan peneliti lain untuk meneliti dengan topik yang sama.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman mengenai biaya produksi dan penentuan harga jual yang dapat dijadikan pedoman oleh pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaannya. Khususnya bagi para pengusaha, dalam hal ini antar lain pelaku bisnis yaitu menajer perusahaan. Dapat meningkatkan fungsi

manajemen dalam hal penetapan harga jual yang tepat. Selain itu, dapat dijadikan acuan dan masukan untuk meningkatkan kinerja dan menentukan strategi perusahaan yang baik-dan-tepat.

G. Penelitian Terdahulu

Unsur-unsur penelitian yang dapat mendukung dalam penelitian ini disajikan pada literatur review, untuk memberikan gambaran penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilaksanakan di UKM Jenang Auliya. Beberapa diantaranya diangkat oleh beberapa peneliti dalam judul tulisannya, baik berupa Jurnal, Artikel, maupun bentuk tulisan lainnya.

Tulisan *pertama*, yakni berjudul “*Analisis Pengaruh Perilaku Biaya Pada UKM Konveksi Bustami*” yang ditulis Safina, Indah Putri Sundari dan Santa Destia Wati (2021) dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan alat analisis data sekunder. Hasil penelitian mereka menyatakan analisis perilaku biaya, dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan linier $y = \text{Rp } 900 + 6(x)$ yang berarti bahwa biaya tetap pemeliharaan mesin setiap bulan Rp 900 dan biaya variabelnya Rp 6 setiap jam pemeliharaan. Dalam pembahasan Jurnal yang diangkat oleh Penulis diatas, memiliki persamaan dengan Penulis yakni dimana membahas mengenai Analisis Perilaku Biaya Pada UKM. Adapun perbedaan dengan sumber diatas yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Tulisan *kedua*, yakni berjudul “*Analisis Perilaku Biaya Pada UD. Putra Chaniago*” yang ditulis Erika Liza Putri dan Yuni Rahmi (2022) dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan alat analisis data sekunder. Hasil penelitian mereka menyatakan Hasil analisis perilaku biaya, dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan linier $y = \text{Rp } 132.000 + 6(x)$ yang berarti bahwa biaya tetap pemeliharaan mesin setiap bulan Rp 132.000 dan biaya variabelnya Rp. 2000 setiap jam pemeliharaan. Manajemen dalam ukm UD. Santan Kelapa Putra Chaniago sebaiknya mulai menerapkan analisis perilaku biaya agar pesanan khusus dapat dijadikan sebagai sebuah alternatif untuk melakukan perkembangan usaha dan meningkatkan laba pada ukm UD. Santan Kelapa Putra Chaniago. Dalam pembahasan Jurnal yang diangkat oleh Penulis diatas, memiliki persamaan dengan Penulis yakni dimana membahas mengenai Analisis Perilaku Biaya. Adapun perbedaan dengan sumber diatas yaitu dengan objek penelitian usaha dagang (UD) dan menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Tulisan *ketiga*, yakni berjudul “*Pengelolaan modal kerja guna menjaga likuiditas dan profitabilitas*” yang ditulis Asadi, Ahmad Mukoffi dan Risky Aprilia Dwi Susanti (2021) dengan menggunakan metode penelitian pengumpulan data dan alat analisis dokumentasi. Hasil penelitian mereka Temuan hasil penelitian ini bahwa UKM mampu menjaga likuiditasnya. UKM kurang mampu mengelola modal kerja untuk meningkatkan profitabilitas. Dalam pembahasan Jurnal yang diangkat oleh Penulis diatas, memiliki persamaan dengan Penulis yakni dimana membahas mengenai UKM. Adapun perbedaan dengan sumber diatas yaitu membahas tentang likuiditas dan profitabilitas dan menggunakan metode penelitian pengumpulan data.

Tulisan *keempat*, yakni berjudul “*Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Roti Tawar Dalam Penetapan Harga Jual Dengan Menggunakan Metode Variabel Costing (Studi Kasus Pada Dolphin Donuts Bakery Manado)*” yang ditulis Alfynia Christy Mangintiu, Ventje Ilat dan Treesje Runtu (2020) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan alat analisis data primer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi pada Dolphin Donuts Bakery dan perhitungan harga pokok produksi metode variabel costing mendapatkan hasil yang berbeda, dimana perhitungan dengan menggunakan metode variabel costing lebih rendah dari pada perhitungan yang digunakan oleh Dolphin Donuts Bakery. Dalam pembahasan Jurnal yang diangkat oleh Penulis diatas, memiliki persamaan dengan Penulis yakni dimana membahas mengenai penetapan harga jual dan menggunakan metode kualitatif. Adapun perbedaan dengan sumber diatas yaitu membahas tentang penetapan harga jual dengan menggunakan metode variabel costing.

Tulisan *kelima*, yakni berjudul “*Analisis Break Even Point (BEP) Sebagai Alat Perencanaan Laba Bagi Manajemen*” yang ditulis Ziendy Kharismawati, Indah Dewi dan Zaenuddin (2021) dengan menggunakan metode penelitian studi kepustakaan dan alat analisis data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan Analisis Break Event Point (BEP) memberikan informasi yang dapat digunakan oleh manajemen sebagai dasar perencanaan laba. Untuk menghitungnya diperlukan data biaya tetap, biaya variabel, harga jual, dan kapasitas maksimum. Perhitungan Break Even Point (BEP) dapat dilakukan dengan metode persamaan, metode kontribusi margin, dan metode grafis. Ketiga metode tersebut bila digunakan menghasilkan angka yang sama. Analisis Break Even Point (BEP), dalam prakteknya di samping mengandung manfaat namun juga masih mengandung kelemahan. Dalam pembahasan Jurnal yang diangkat oleh Penulis diatas, memiliki persamaan dengan Penulis yakni dimana membahas mengenai

perencanaan/pengendalian laba. Adapun perbedaan dengan sumber diatas yaitu membahas tentang analisis Break Even Point (BEP) dan menggunakan metode penelitian studi kepustakaan.

Tulisan *keenam*, yakni berjudul “*Analisis Cost Volume Profit dalam Mengoptimalisasi Laba pada UMKM Cilox Tata Surya*” yang ditulis Ulfa Khoirun Nisa, Mursalina Mursalina dan Mohamad Bastomi (2023) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan alat analisis observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan perhitungan dari analisis cost volume profit yaitu untuk hasil dari margin kontribusi sebesar Rp 118.800.000 dengan rasio margin kontribusi sebesar 36%. Jumlah unit produk yang harus dijual supaya break event point sebesar 9.750 unit atau sebesar Rp 48.750.000. Jumlah maksimum penurunan target penjualan yang tidak menyebabkan UMKM Cilox Tata Surya mengalami kerugian sebesar Rp 281.250.000. Setiap perubahan penjualan sebesar 10% akan mengubah pendapatan sebesar 11,7%. Jika penjualan berada dibawah titik penutupan usaha Rp 48.750.000 atau 9.750 unit, maka UMKM tersebut tidak dapat menutup biaya tunai. UMKM Cilox Tata Surya menargetkan laba sebesar 20% atau Rp 121.500.000 per tahun dengan target perolehan penjualan sebesar Rp 170.250.000. Dalam pembahasan Jurnal yang diangkat oleh Penulis diatas, memiliki persamaan dengan Penulis yakni dimana menggunakan metode kualitatif. Adapun perbedaan dengan sumber diatas yaitu membahas tentang Analisis Cost Volume Profit dalam Mengoptimalisasi Laba pada UMKM.

Tulisan *ketujuh*, yakni berjudul “*Profitabilitas UMKM: Analisis Perencanaan Laba Dengan Pendekatan Margin Of Safety*” yang ditulis Al Iqdam Bima Habbatil Izzi dan Gideon Setyo Budiwitjaksono (2023) dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan alat analisis Miles Huberman dengan tahapan kondensasi, tampilan dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan Temuan penelitian menunjukkan bahwa dengan margin of safety yang besar akan memberikan keamanan terhadap keuangan sehingga tidak mengalami kerugian dan untuk mencapai laba dengan melakukan diversity produk, inovasi produk, melakukan analisis biayadan penetaan biaya yang tepat. Dalam pembahasan Jurnal yang diangkat oleh Penulis diatas, memiliki persamaan dengan Penulis yakni dimana membahas mengenai perencanaan/pengendalian laba. Adapun perbedaan dengan sumber diatas yaitu membahas tentang profitabilitas pada UMKM dan menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Tulisan **kedelapan**, yakni berjudul “*Analisis Biaya Produksi Pada UMKM Rini Catering Kebon Baru Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Pemberian Diskon*” yang ditulis Anila Sari dan Rizka Ramayanti (2022) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan alat analisis deskriptif. Hasil penelitian menyatakan keputusan dalam memutuskan untuk menerima pesanan diskon dalam masa Pandemi Covid-19 sudah tepat karena dapat meningkatkan keuntungan tambahan sebesar Rp 44.955.208, selain itu dapat menghemat biaya seperti bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, maupun biaya overhead pabrik, sehingga memaksimalkan keuntungan usaha, kemudian dapat memberikan efek positif dalam penjualan dengan adanya diskon yaitu memenangkan persaingan pasar, meningkatkan keuntungan, menjadi salah satu cara untuk promosi usaha agar semakin dikenal masyarakat luas, dapat menarik minat konsumen baru diluar konsumen tetap (langganan), dan dapat mengurangi produk yang tersimpan dan sehingga memaksimalkan penjualan maupun keuntungan usaha. Dalam pembahasan Jurnal yang diangkat oleh Penulis diatas, memiliki persamaan dengan Penulis yakni membahas analisis biaya produksi dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun perbedaan dengan sumber diatas yaitu membahas tentang analisis biaya produksi pada UMKM Rini catering kebon baru di masa pandemi covid-19 dalam pemberian diskon.

Tulisan **kesembilan**, yakni berjudul “*Analisis Perilaku Biaya Pada UMKM Miuman Jus*” yang ditulis Tara Hovia Maharani, Agriana, Resky Mailena Perdana S dan Nurrahmi Hidayah (2022) dengan menggunakan metode penelitian asosiatif dan alat analisis data primer. Hasil penelitian menunjukkan Biaya tetap (fixed cost) adalah biaya yang jumlah totalnya bersifat konstan (tetap) dalam kisaran relevan saat tingkatan output bertambah atau berkurang. Biaya variabel (variable cost) adalah biaya yang totalnya berubah secara proporsional dengan perubahan output driver aktivitas, biaya per unitnya tetap dalam batas relevan tertentu. Biaya semivariabel adalah biaya yang totalnya berubah, tetapi tidak proporsional dengan perubahan output driver aktivitas dan perubahan biaya per unit juga berubah berbanding terbalik dengan perubahan output driver aktivitas. bahwa biaya secara mendasar dapat dikelompokkan sebagai biaya tetap (fixed cost) dan biaya variabel (variable cost), tetapi tidak selamanya perilaku biaya itu akan selalu fixed cost atau variable cost. Dalam pembahasan Jurnal yang diangkat oleh Penulis diatas, memiliki persamaan dengan Penulis yakni dimana membahas mengenai analisis perilaku biaya. Adapun perbedaan

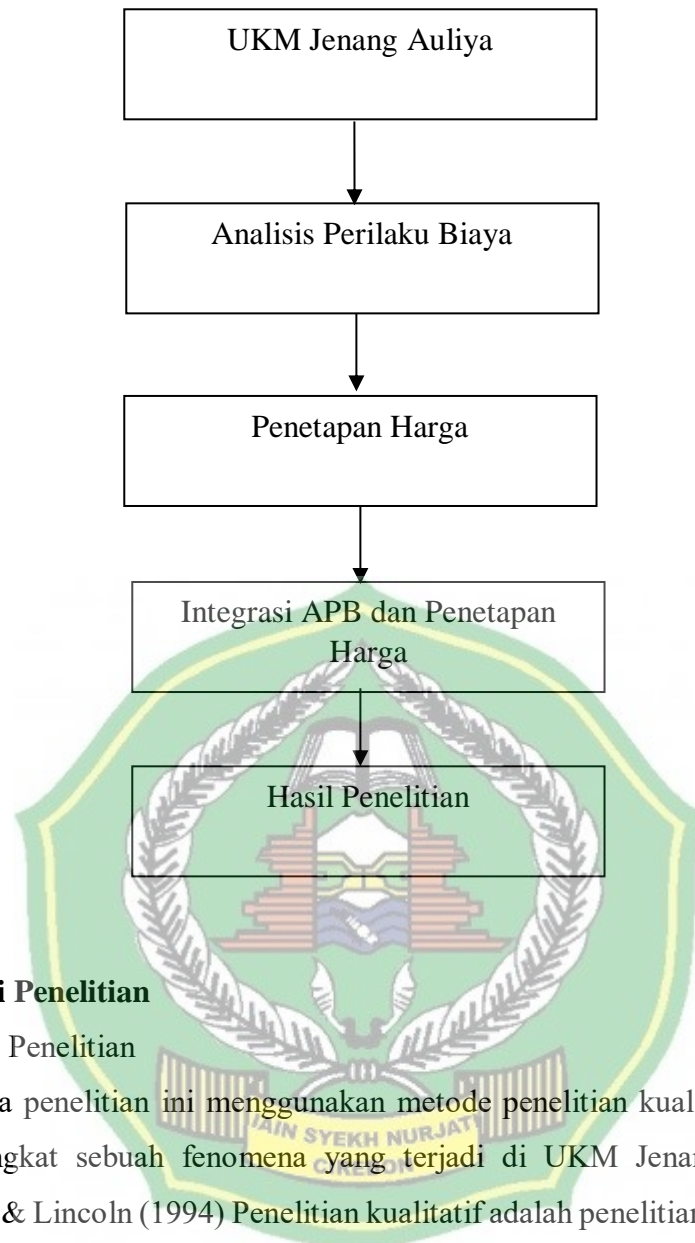
dengan sumber diatas yaitu objek penelitian dan menggunakan metode penelitian asosiatif.

Tulisan *kesepuluh*, yakni berjudul “*Analisis Biaya Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi*” yang ditulis Panca Restu Anugerah Harefa, Serniati Zebua, dan Arozatulo Bawamenewi (2022) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan alat analisis data primer. Hasil penelitian menunjukkan perbandingan antara metode usaha dengan menggunakan metode full costing di perhitungan harga pokok produksi, sehingga hasil dari penelitian di UD. Tahu Murni bahwa perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing mempunyai selisih di metode usaha,sertadi harga pokok juga metode usaha dan metode full costing mempunyai selisih. Dalam pembahasan Jurnal yang diangkat oleh Penulis diatas, memiliki persamaan dengan Penulis yakni dimana menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun perbedaan dengan sumber diatas yaitu objek penelitian pada usaha dagang (UD).

H. Kerangka Pemikiran

UKM Jenang Auliya adalah perusahaan yang bergerak dibidang perindustrian, dimana perusahaan ini menghasilkan suatu produk atau bagian yang bekerja mengelolah bahan baku menjadi produk jadi. Dalam departemen produksi melakukan metode penetapan harga pokok produksi yang memperhitungkan unsur-unsur biaya kedalam harga pokok produksi. Dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya kedalam harga pokok produksi dilakukan suatu pendekatan yaitu pendekatan metode full costing yang merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik baik yang variabel maupun tetap.

Penentuan harga pokok produksi yang tepat akan mempermudah UKM Jenang Auliya dalam menetapkan harga produksinya. Skema kerangka pemikiran penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



I. Metodologi Penelitian

1. Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dan mengangkat sebuah fenomena yang terjadi di UKM Jenang Auliya. Menurut Denzin & Lincoln (1994) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang ilmiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi. Penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti suatu kondisi objek yang alamiah dan hasilnya menekankan pada suatu makna. Selain itu juga penelitian ini digunakan untuk tujuan deskriptif. Penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk mendiskripsikan karakteristik objek atau situasi social yang diteliti secara menyeluruh (Fadli 2021).

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dan pustaka yaitu, Kualitatif, yaitu suatu penelitian yang datanya dinyatakan dalam keadaan yang sewajarnya dengan tidak dibuat dalam bentuk simbol-simbol, bilangan, ataupun rumus, melainkan implementasi peneliti secara deskriptif terhadap hasil temuan lapangan.

Penelitian ini bersifat analisis data yang mana hasil penelitian akan digambarkan atau dideskripsikan melalui analisis atau pengamatan peneliti. Penelitian ini akan menunjukkan data yang jelas dan teliti mengenai suatu keadaan yang sedang terjadi untuk menjelaskan suatu data dan keadaan yang signifikan mengenai penelitian ini.

3. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada UKM Jenang Auliya yang terletak di Kelurahan Klemunan RT 03 RW 05 Kecamatan Wlingi, Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Penelitian dilakukan pada Bulan Desember 2023 sampai Januari 2024.

4. Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Data Primer ialah jenis dan sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara) baik individu maupun kelompok. Jadi data yang di dapatkan secara langsung. Data primer secara khusus di lakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (Yuniarsih 2020)(Tambunan and Karimah 2022). Penulis mengumpulkan data primer dengan metode survey dan juga metode observasi. Metode survey ialah metode yang pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis. Penulis melakukan wawancara dan observasi kepada bendahara untuk mengetahui laporan keuangan serta mengetahui sistem akuntansi nya, sekertaris dan karyawan.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang berasal dari pihak atau lembaga yang telah menggunakan atau mempublikasikannya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yakni serangkaian informasi yang digali dari hasil penelitian masih merupakan fakta atau berupa keterangan-keterangan saja. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan gambaran umum UKM Jenang Auliya, struktur organisasi dan analisis perilaku biaya produksi laporan keuangan yang disajikan oleh UKM Jenang Auliya.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat lebih dekat kegiatan yang dilakukan (Sandri, Isnaniah, and Tisnawati 2023).

Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.

Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi nonpartisipan. Observasi nonpartisipan merupakan suatu proses pengamatan observer tanpa ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan sebagai pengamat. Observasi penelitian ini untuk mendapatkan data yang mendalam (Mawaddati 2021).

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu orang yang mengajukan pertanyaan (pewawancara) dan orang yang memberikan tanggapan atau jawaban atas pertanyaan tersebut (terwawancara) (Fadli 2021). Dengan menggunakan wawancara yang dilakukan dengan informan ini diharapkan mendapatkan jawaban secara langsung dan jujur, sehingga informasi yang didapatkan itu valid. Apabila ada jawaban yang yang di berikan oleh informen kurang jelas peneliti menanyakan lagi.

Peneliti melakukan wawancara dengan tiga informan yang telah ditetapkan yaitu pemilik UKM yang sekaligus merangkap bendahara UKM *Hj. Fuaddiniyah* dan pekerja harian UKM *Mas Wioldha dan Mas Wahyu*. Dalam melakukan wawancara itu mengacu pada pedoman wawancara yang sudah disetujui oleh pembimbing.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti. Agenda, foto-foto kegiatan. Dalam penelitian ini dokumentasinya berupa catatan transaksi, foto-foto kegiatan dokumen laporan keuangan. Metode ini digunakan untuk untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi (Crystallography 2016).

6. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk terjaminnya keakuratan data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah, demikian pula sebaliknya, data yang valid akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang benar. Keabsahan

data merupakan konsep yang sangat penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi positivisme dan disesuaikan dengan tuntutan, kriteria dan paradigmanya sendiri.

Pentingnya untuk sebuah penelitian dilakukan uji keabsahan data, untuk menghasilkan jawaban yang relevan antara data yang disajikan oleh peneliti dengan kenyataan data yang ada pada lapangan. Dalam melakukan uji keabsahan data ini dalam penelitian kualitatif meliputi.

1) Uji Kredibility

Kredibilitas data dimaksudkan untuk menimbulkan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Uji kredibility ini digunakan peneliti dengan cara memperpanjang waktu penelitian di lapangan, kemudian diskusi dengan dosen yang ahli dalam bidangnya dan teman sejawat, dan untuk memperluas dengan cara memperbanyak membaca referensi dari sumber yang terpercaya. Sebagai pendukung juga melakukan membercheck, peneliti memeriksa data yang diperoleh, apakah datanya sudah sesuai dengan yang diberikan informen.

2) Konfirmability

Setelah melakukan uji kredibility, selanjutnya hasil peneliti di konfirmasi ulang untuk mendapatkan manfaat dari peneliti dalam melakukan penelitian ini. Sehingga penelitian ini telah memenuhi standar konfirmability dalam menghindari hasil penelitian yang tidak ada.

3) Triangulasi

Dalam penelitian ini menggunakan uji keabsahan data triangulasi sumber, dengan cara mengonfirmasikan data penelitian yang sudah diperoleh pada sumber yang berbeda. Dengan tujuan untuk memberi keyakinan pada peneliti bahwa data tersebut memang sudah sah dan layak untuk menjadi data penelitian yang akan dianalisis.

7. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur kejadian (variable penelitian) alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi penelitian. Yang menjadi instrumen penelitian atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam penelitian ini adalah penulis sendiri. Yang dimana peneliti akan meneliti terkait analisis biaya produksi dan penentuan harga jual produk pada UKM Jenang Auliya yang berada di Kabupaten Blitar.

8. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga mendapatkan tema yang dapat dirumuskan hipotesis kerjanya, dalam hal ini adalah mengatur mengurutkan, dan mengelompokan. Analisis data kualitatif yaitu berkaitan dengan data berupa kata atau kalimat dari hasil penelitian yang berkaitan dengan kejadian dalam sebuah objek penelitian (Amalia Yunia Rahmawati 2020).

Tujuan analisis data kualitatif agar peneliti mendapatkan makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Hubungan antar semantis sangat penting karena dalam analisis kualitatif, peneliti tidak menggunakan angka-angka seperti pada analisis kuantitatif. Prinsip pokok teknik analisis data kualitatif ialah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur dan mempunyai makna.

1) Reduksi Data

Mereduksi data yaitu merangkum atau memilah data inti, berfokus pada hal yang penting, mencari tema dan gambaran serta memilih data yang tidak perlu. Reduksi data dilaksanakan dengan metode abstraksi yang merupakan upaya meringkas hal pokok, proses dan pernyataan dalam data penelitian. Tujuan dari reduksi data yaitu meringkas data yang didapatkan dalam penelitian lapangan. Dalam penelitian ini dari hasil wawancara dan observasi lapangan pada UKM Jenang Auliya peneliti akan memilah dan merangkum hal inti dari hasil penelitian lapangan yang digunakan untuk memperkuat data pada penelitian ini.

2) Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman penyajian data merupakan pengumpulan informasi yang terstruktur dengan kemungkinan dapat menarik kesimpulan. Tahap ini dilaksanakan karena data yang didapatkan dari penelitian lapangan masih berupa narasi, sehingga perlu meringkas merubah isi dalam observasi penelitian. Penyajian ini digunakan untuk mengetahui penjelasan

keseluruhan atau klasifikasi tertentu. Kemudian peneliti menggolongkan data dan menyajikan sesuai dengan inti permasalahan. Hasil data dari penelitian lapangan di UKM Jenang Auliya, peneliti akan menyajikan dalam penelitian ini berbentuk data penelitian mengenai analisis strategi bersaing dalam memenangkan persaingan.

3) Kesimpulan (Verifikasi)

Kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam melakukan proses analisis data pada tahap ini peneliti mencari fakta dari data yang dikumpulkan dan menemukan keterkaitan persamaan atau perbedaan dalam penelitian. Penarikan kesimpulan dilaksanakan dengan membandingkan pernyataan dari subjek penelitian dengan arti yang valid dalam teori pada penelitian. Selanjutnya peneliti akan menganalisis biaya produksi pada UKM Jenang Auliya, yang diperoleh dalam melakukan penelitian lapangan untuk di tarik kesimpulan dan didukung oleh bukti-bukti yang valid pada saat penelitian.

J. Sistematika Penulisan

Dalam skripsi yang berjudul “Analisis Perilaku Biaya Sebagai Alat Pengendalian Laba Pada UKM Jenang Auliya Dalam Pengendalian Keputusan Penetapan Harga Jual Produk” pembahasannya dikelompokkan dalam lima bagian dengan sistematika penyusunan sebagai berikut :

Bab pertama, bab ini memuat tentang pendahuluan, diuraikan secara garis besar beberapa permasalahan penelitian yakni latar belakang masalah; perumusan masalah yang terdiri dari identifikasi masalah, pembatasan masalah serta pertanyaan penelitian; manfaat penelitian yang didalamnya mencakup manfaat bagi peneliti, akademik dan bagi tempat penelitian; kerangka pemikiran; metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, dan teknik analisis data serta sistematika penulisan.

Bab kedua, bab ini memuat tentang sajian teori berdasarkan hasil tinjauan pustaka, literature, dan review penelitian terdahulu beserta teori analisis perilaku biaya sebagai alat pengendalian pada UKM yang membahas mengenai konsep penelitian guna mendukung penyusunan teori dalam penelitian ini.

Bab ketiga, bab ini menjelaskan tentang gambaran umum UKM Jenang Auliya yang antara lain yakni sejarah, profil, visi dan misi dari UKM Jenang Auliya.

Bab keempat, bab ini menjelaskan hasil dari penelitian, yaitu analisis perilaku biaya sebagai alat pengendalian pada UKM Jenang Auliya dan bagaimana pengelolaan dana pokok produksi dan harga jual produk dengan metode penelitian yang sudah diterapkan oleh penulis.

Bab kelima, bab ini memuat tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan yang merupakan uraian jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian dan saran-saran yang merupakan rekomendasi penulis dari hasil pembahasan.

